

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar. Untuk jumlah penduduk yang ada di Indonesia terus bertambah pada tahun 2010 berjumlah 237,6 juta jiwa, Tahun 2015 berjumlah 254,9 juta jiwa dan tahun 2020 berjumlah 268, 5 juta jiwa. Adapun komposisi penduduk kota dan desa tahun 2015 menyatakan bahwa penduduk desa lebih banyak dibandingkan penduduk kota dengan rincian 128,5 juta jiwa berbanding dengan 126,3 juta jiwa.

Masalah kependudukan di Indonesia dikategorikan sebagai masalah nasional yang perlu solusi dalam penyelesaiannya. Masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia sampai sekarang antara lain :

1. Jumlah penduduk yang sangat tinggi serta tingkat pertumbuhan yang sangat tinggi. Permasalahan ini tidak diikuti dengan pengetahuan dan kemampuan penduduk yang menyebabkan terjadinya kesulitan ekonomi.
2. Penyebaran penduduk yang tidak merata akan menimbulkan pembangunan yang hanya berpusat pada daerah-daerah tertentu.
3. Tingginya migrasi penduduk yang menimbulkan permasalahan kesenjangan antara daerah yang padat penduduknya dengan yang jarang penduduknya.

Menurut sensus permasalahan kependudukan ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan ketersediaan bahan pangan yang dapat mengancam keselamatan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

maka penduduk melakukan perpindahan dari suatu daerah ke daerah lain untuk mencari lahan dan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Fenomena migrasi merupakan salah satu unsur permasalahan Indonesia. Migrasi merupakan salah satu aspek dalam perubahan jumlah penduduk di Indonesia sedangkan aspek yang lainnya aspek kelahiran dan kematian. Fenomena migrasi ini menimbulkan pertambahan dan pengurangan penduduk di suatu wilayah. Jika penduduk yang masuk ke wilayah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang keluar maka akan menimbulkan pertambahan jumlah penduduk. Sebaliknya penduduk yang masuk lebih sedikit daripada penduduk yang keluar maka akan menimbulkan penurunan jumlah penduduk.

Perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dianggap berkah karena surplus tenaga kerja daerah tersebut secara perlahan akan ditarik untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di daerah lain sesuai dengan perkembangan industri. Migrasi dibagi menjadi migrasi yang bersifat permanen dan semi permanen yang melewati batas administrasi suatu wilayah.

Kecamatan Bilah Barat merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Kecamatan Bilah Barat ini terdiri dari 10 desa dengan adanya dusun tiap desa. Desa Janji merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bilah Barat. Migrasi yang terjadi dari desa ke daerah perkotaan untuk mencari kehidupan yang lebih baik dari segi ekonomi, pendidikan dan fasilitas lainnya. Migrasi ini terjadi dengan tujuan untuk memperbaiki hidup namun dalam beberapa tahun kemudian mereka akan kembali ke daerah asal.

Permasalahan - permasalahan yang terjadi di perkotaan tersebut akan menyebabkan para migran akan kembali ke kampung halaman atau ruralisasi akibat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup. Perpindahan penduduk kembali ke daerah asal sudah lama terjadi di Desa Janji dari berbagai kota dengan rata rata bersuku Mandailing dan ada beberapa masyarakat yang merantau dari tahun 2000.

Faktor penarik di Desa Janji yang menyebabkan masyarakat melakukan Migrasi Balik (Ruralisasi) antara lain :

1. Kawasan Desa Janji dalam tahun 2010 ke atas mengalami perubahan dalam bidang transportasi. Kemajuan transportasi yang dirasakan masyarakat menyangkut aksesibilitas yang mana sebelum tahun 2010 bahwa aksesibilitas ke desa ini masih berupa jalan tanah dan berabu. Mulai tahun 2010 ke atas sudah banyak pembangunan jalan aspal ke berbagai dusun di desa ini yang memudahkan masyarakat untuk melakukan aktivitas. Semakin tinggi aksesibilitas untuk pergerakan kegiatan manusia maka akan menyebabkan terjadinya Urbanisasi dan Ruralisasi.
2. Desa Janji memiliki lahan pertanian kelapa sawit yang cukup luas. Ada beberapa lahan Pertanian Kelapa Sawit yang diubah masyarakat menjadi lahan permukiman sebagai tempat bermukim. Berdasarkan salah satu keterangan masyarakat di salah satu dusun bahwa ada masyarakat yang kembali ke Desa tersebut setelah lama merantau ke kota dan setelah pensiun atas pekerjaannya kembali ke desa untuk mengurus lahan pertanian kelapa sawit dan karet miliknya.

Desa Janji ini memiliki jumlah penduduk yang besar dan juga wilayah yang luas dibandingkan desa lainnya. Desa Janji rata-rata penduduknya bekerja sebagai petani kelapa sawit dan petani karet. Desa Janji ini memiliki dusun asrama kompi yang penduduknya rata-rata bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan tentara.

Tabel 1. Data Penduduk Kecamatan Bilah Barat yang Pindah dan Datang Tahun 2015-2019

No	Desa/Kelurahan	Pindah	Datang	Jumlah
1	Sibargot	48	59	107
2	Bandar Kumbul	78	42	120
3	Tanjung Medan	63	58	121
4	Janji	81	94	175
5	Afd. I Rantauprapat	31	42	73
6	Aek Buru Selatan	44	37	81
7	Afd. II Rantauprapat	29	34	63
8	Kampung Baru	71	83	154
9	Tebing Linggahara	91	79	170
10	Tebing Linggahara Baru	82	66	148

Sumber : Diolah dari Kecamatan Bilah Barat dalam Angka 2015-2019

Berdasarkan tabel 1 bahwa Desa Janji merupakan salah satu desa yang penduduknya banyak melakukan ruralisasi dari tahun 2015-2019. yang ada di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Jumlah penduduk yang melakukan ruralisasi dari tahun ke tahun tidak stabil mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Desa Janji ini lebih dekat ke ibukota Kecamatan Bilah Barat dibandingkan dengan desa lainnya di kecamatan tersebut. Berdasarkan permasalahan - permasalahan yang sudah dikemukakan diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ruralisasi ke Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015 - 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia
2. Desa Janji menjadi tujuan masyarakat yang melakukan ruralisasi dari tahun 2015-2019.
3. Faktor-faktor pendorong terjadinya ruralisasi dari kota.
4. Faktor-faktor penarik terjadinya ruralisasi ke Desa Janji

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendorong terjadinya ruralisasi yang mencakup (faktor ekonomi, usia pensiun dan sosial), faktor-faktor penarik terjadinya ruralisasi yang mencakup (faktor ekonomi, sosial dan budaya) sehingga penduduk melakukan ruralisasi ke Desa Janji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apa faktor-faktor pendorong dari kota sehingga terjadinya ruralisasi penduduk ke Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015-2019?
2. Apa faktor-faktor penarik dari desa sehingga terjadinya ruralisasi penduduk ke Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor pendorong dari kota sehingga terjadinya ruralisasi penduduk ke Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016-2019.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penarik dari desa sehingga terjadinya ruralisasi penduduk ke Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menghasilkan beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti mengenai ruralisasi.
- b. Manfaat Praktis yang di dapat dari penelitian ini adalah :
 - 1) Sebagai bahan masukan kepada pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam mengambil kebijakan terutama dalam kependudukan.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk desa tersebut dalam mengatasi permasalahan kependudukan.



THE *Character Building*
UNIVERSITY